

Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis *Descriptive Text* pada Siswa X MIPA 2 Semester 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022

Endah Widyaningtyas

SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, Indonesia
Email: endahwidyaningtyas@gmail.com

Abstrak: Penelitian telah dilaksanakan pada siswa kelas X MIPA 2 Semester 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi menulis *descriptive text*. Penelitian ini didasari karena nilai ketuntasan siswa masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi menulis *descriptive text*. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan nilai siswa yakni dengan penerapan metode artikulasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus dan beberapa tahapan pada setiap siklusnya. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode artikulasi dapat meningkatkan keterampilan menulis *descriptive text* pada siswa X MIPA 2 Semester 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa mencapai 68,4% dan pada siklus II mencapai 92,1%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 07 – 2022

Disetujui pada : 25 – 07 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 08 – 2022

Kata kunci: Artikulasi, Menulis dan Descriptive Text

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i3.481>

PENDAHULUAN

Pada kegiatan belajar mengajar diperlukan strategi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru berfungsi sebagai pengajar dan juga pembimbing siswa disekolah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik untuk mengembangkan kemampuan siswa (Emaliana, Rahmiati, Suwarso, & Inayati, 2019). Kemampuan siswa disekolah bisa dilihat dari aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas dan juga dalam mengerjakan tugas atau latihan soal yang diberikan oleh guru (Pradana, 2021). Pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas setiap hari, siswa dalam mata pelajaran ini harus mempunyai keterampilan dalam berbahasa khususnya dalam menulis teks. Keterampilan menulis siswa dapat menstimulus siswa untuk berpikir kritis dan juga berekspresi terhadap pengalamannya. Pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa harus mampu untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan juga menulis. Pada jenjang SMA siswa melalui kemampuan membaca diharapkan dapat memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai (Simbolon, 2014). Disamping itu, Bahasa Inggris ini sangat diperlukan oleh siswa sebagai bahasa lisan dan juga bahasa tulis. Bahasa Inggris saat ini menjadi bahasa internasional yang harus dipelajari seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Surjono & Susila, 2013).

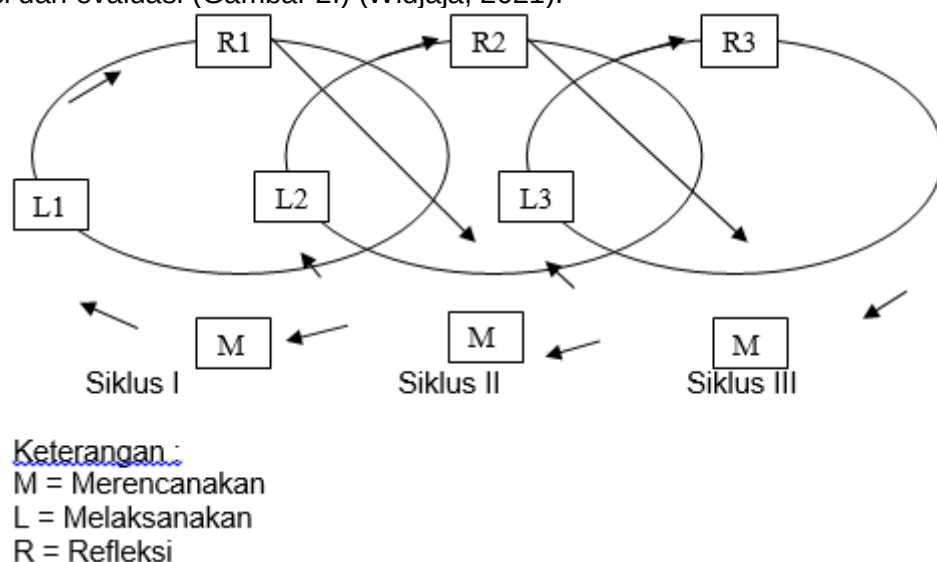
Beberapa hambatan yang sering terjadi pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris tema menulis *descriptive text* yaitu siswa masih banyak yang kurang memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang terampil dalam menulis *descriptive text* dan siswa juga kurang termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap nilai keaktifan siswa yang rendah dan juga nilai ketuntasan siswa yang masing rendah masih 36,8% dari KKM 75. *Descriptive text* yakni teks yang menjelaskan atau mendeskripsikan orang, binatang, tumbuhan atau benda yang lainnya. Tujuan dari pembelajaran teks ini maka siswa dapat menjelaskan,

mengambarkan atau mengungkapkan imajinasinya terhadap seseorang atau benda yang dideskripsikan. Pada pembelajarannya memang harus memperhatikan verb, tense dan diharapkan hanya focus pada satu objek saja. Disamping itu siswa juga harus mampu mengidentifikasi topik yang akan dideskripsikan. Menurut (Liza & Refnaldi, 2013) dalam menulis *descriptive text* diperlukan strategi diantaranya siswa harus memperhatikan dan merancang ide atau gagasan yang akan akan dituliskan sesuai dengan topic yang ditentukan. Dengan membuat struktur ini maka akan memudahkan siswa untuk mendeskripsikan (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

Salah satu solusi yang bisa diupayakan untuk meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan belajar siswa yakni dengan menggunakan metode artikulasi. Metode artikulasi berbentuk kelompok yang mana pada setiap kelompok berpasangan. Siswa satu bertugas menyampaikan materi dan kemudian secara bergantian saling menerima kemudian dipresentasikan didepan kelas. Pada metode artikulasi didefinisikan sebagai struktur otak yang melibatkan kemampuan berbicara, membaca atau area gerak tambahan. Menurut (Pebriana & Fantiro, 2017) pembelajaran artikulasi merupakan pembelajaran dengan sistem pola pesan berantai. Satu siswa akan memberikan pesan kepada siswa yang lainnya dalam satu kelompok. Metode ini sangat baik untuk menstimulus daya ingat siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami pelajaran. Harapannya dengan penerapan metode artikulasi ini dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa kelas X MIPA 2 Semester 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi menulis *descriptive text*.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada 38 siswa siswi X MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, pada Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris materi menulis *descriptive text*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 di kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung. Metode pembelajaran dengan artikulasi sedangkan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan pada masing – masing siklusnya digunakan beberapa tahapan seperti perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi (Gambar 2.) (Widjaja, 2021).



Gambar 1. Langkah Penelitian

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, hasil tes dan juga dokumentasi. Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sedangkan nilai rata – rata siswa dan prosentasenya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Susanto, 2022).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

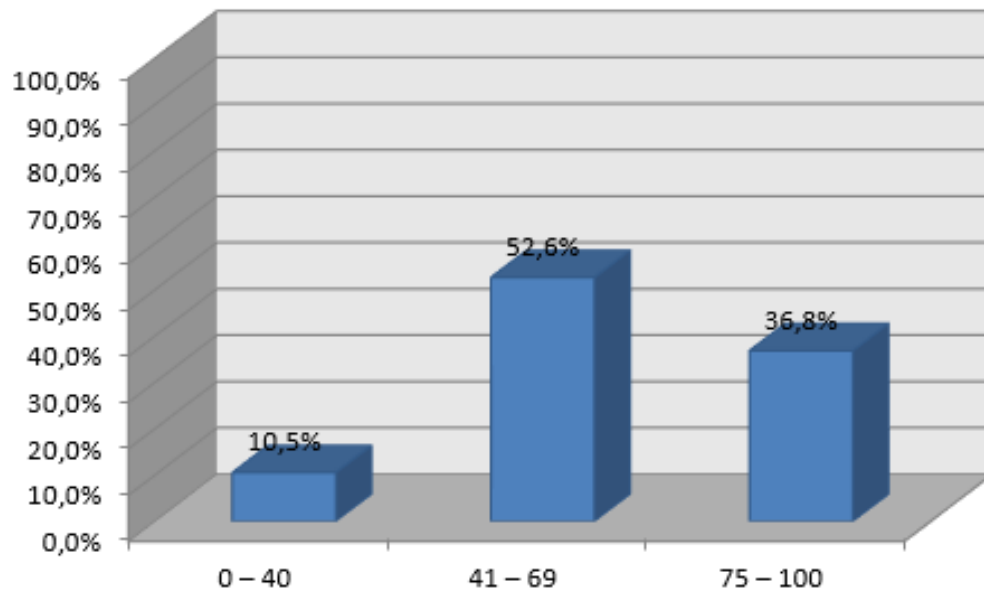
$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal

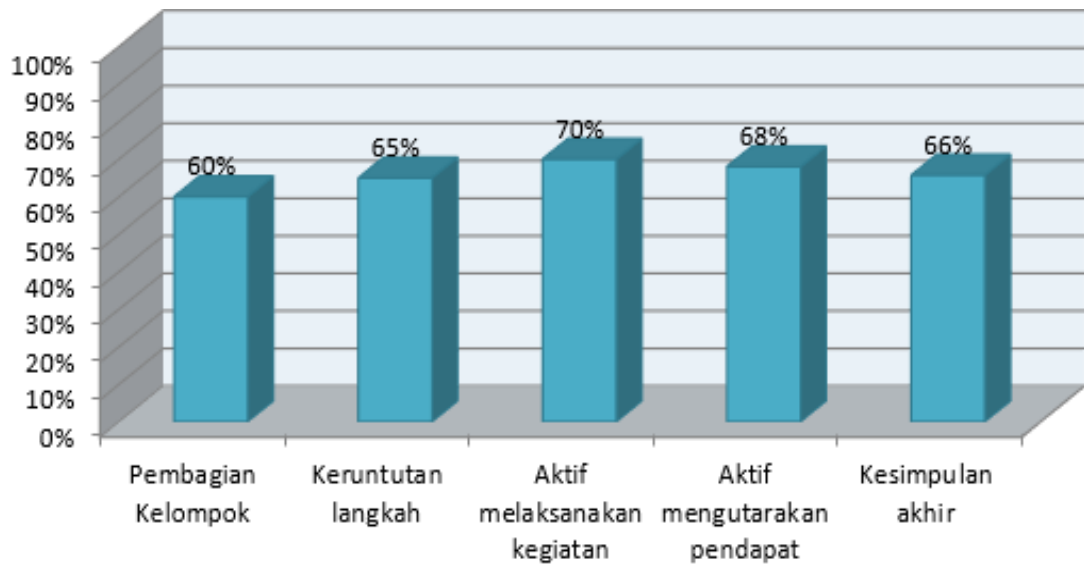
$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

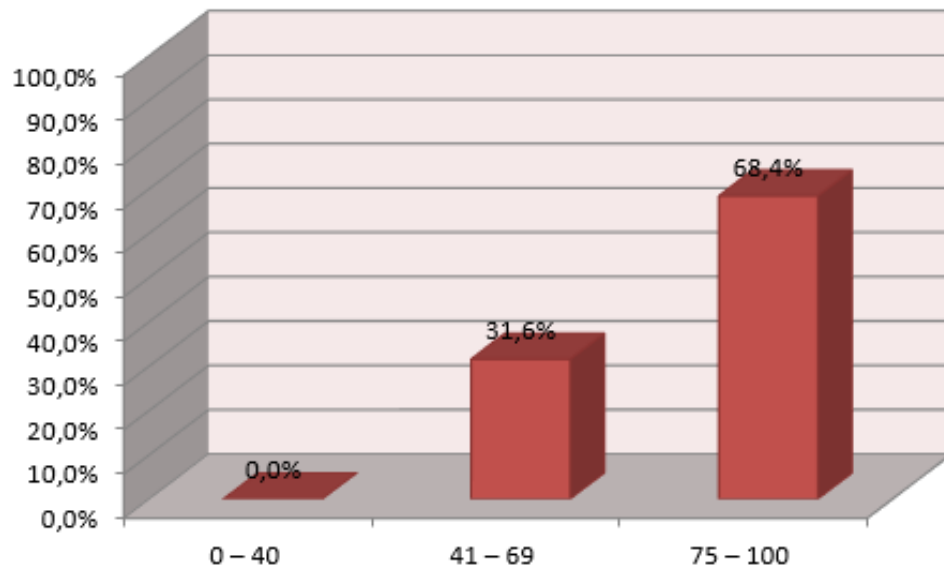
Pada saat sebelum tindakan telah didahului dengan pengamatan kepada siswa X MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung dan didapatkan hasil bahwa keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa masih rendah. Siswa yang tuntas hanya mencapai 36,8% dengan KKM 75. Rata – rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 63,2. Selain itu siswa yang belum tuntas yaitu pada rentang nilai 41 – 69 sebanyak 52,6% dan pada rentang nilai 0,40 sebanyak 10,5% (Gambar 2.). Rendahnya nilai ketuntasan tersebut perlu ditingkatkan dan salah satu upaya yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan metode artikulasi pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi menulis *descriptive text*. Hasil penelitian (Kurniawati & Negara, 2017) menunjukkan jika pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi lebih baik dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.



Gambar 2. Sebaran Nilai Pra Tindakan

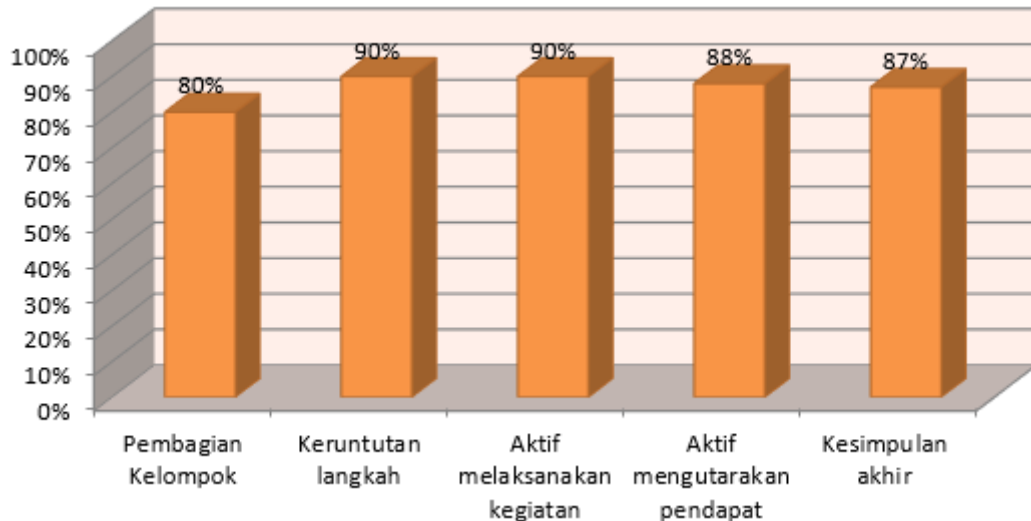


Gambar 3. Keaktifan Siswa Siklus I

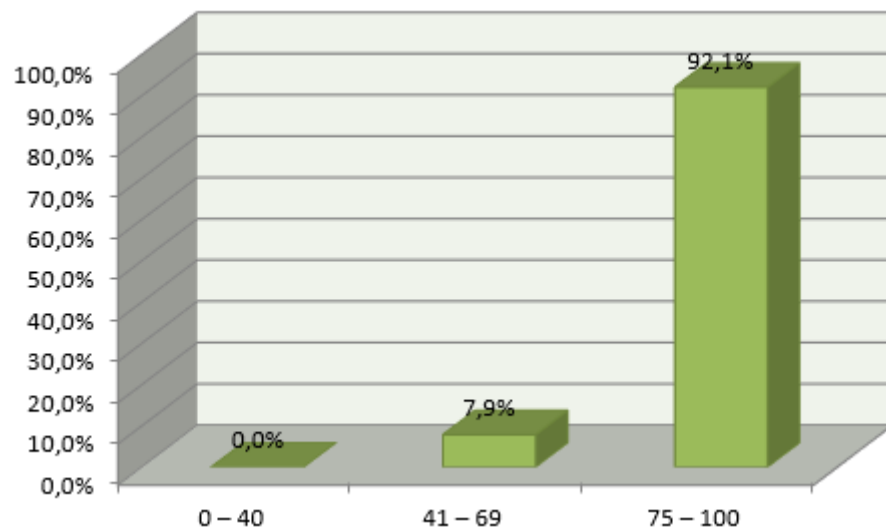


Gambar 4. Sebaran Nilai Siklus I (Rata – Rata Nilai 74,1)

Pada gambar diatas dapat dilihat jika nilai keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa setelah diterapkan pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi menulis *descriptive text* telah meningkat. Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I ini mencapai 70% sedangkan siswa yang tuntas dengan rentang 75 – 100 sebanyak 68,4%. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan artikulasi sudah mulai dapat diterima oleh siswa. Namun demikian, kenaikan tersebut masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu tindakan ini perlu dilanjutkan dengan siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa (Suwarni, 2021a, 2021b).



Gambar 5. Keaktifan Siswa Siklus II



Gambar 6. Sebaran Nilai Siklus II (Rata – Rata Nilai 83,4)

Pada gambar diatas juga dapat dilihat trend kenaikan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Keaktifan siswa pada siklus II ini mencapai 90% aktif dalam melakukan kegiatan sedangkan siswa yang tuntas dengan rentang nilai 75 – 100 sebanyak 92,1. Hal ini menunjukkan jika penggunaan metode artikulasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa siswi kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, pada Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris materi menulis *descriptive text*. Siswa menjadi lebih termotivasi dan dapat lebih mudah memahami pelajaran yang ada di kelas. Sebagaimana dijelaskan oleh (Pebriana & Fantiro, 2017) bahwa pembelajaran artikulasi ini dapat menstimulus daya ingat siswa dan siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini juga ditambahkan oleh (Lestariningsih, 2020) bahwa semakin bertambahnya informasi seseorang maka akan meningkat pula tingkat pengetahuannya. Disamping itu, tingkat pengetahuan yang baik dan dilatih maka akan meningkatkan tingkat keterampilan seseorang (Lestariningsih et al., 2022).

KESIMPULAN

Penerapan metode artikulasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa siswi kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, pada Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris materi menulis *descriptive text*. Nilai ketuntasan siswa sebelum tindakan hanya sebesar 36,8%, pada siklus I nilai siswa naik menjadi 68,4% dan pada siklus II naik lagi menjadi 92,1%.

DAFTAR RUJUKAN

- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P. N., & Inayati, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Kurniawati, K. R. A., & Negara, H. R. P. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Artikulasi dan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 1(1).
<https://doi.org/10.31764/jtam.v1i1.2>
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Liza, M., & Refnaldi. (2013). Using PLEASE strategy in teaching writing a descriptive text. *Journal of English Language Teaching*, 1(2), 436–444.
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok li Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Pradana, H. H. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EMOTION FOCUSED COPING DENGAN KECEMASAN PADA PERAWAT RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI COVID-19. *Repository Untag Sby*.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Simbolon, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 14 Dan 21 Medan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 225–235.
<https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149>
- Surjono, H. D., & Susila, H. R. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 45–52.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1576>
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending (CORE) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.
- Suwarni. (2021a). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 mellalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Suwarni. (2021b). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1, 298–307.